

Literasi Keuangan Bank Sampah: Emas Digital Untuk Mengatasi Penurunan Nilai Poin DTBM dan Saldo Kas

Asep Risman^{1*}, Budi Lestijawan Eka Saputra²

¹Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta

²Kinesis Monetary Indonesia, Jakarta, Indonesia

*Korespondensi: asep.risman@mercubuana.ac.id

Diterima: 07 06 2023

Direvisi: 17 10 2023

Disetujui: 26 10 2023

SUMMARY

The waste problem is still one of the problems faced by big cities, of course, it is also one of the problems in DKI Jakarta. Various efforts have been made by the DKI Jakarta government to reduce waste, including carrying out "Bank Sampah" (Waste Bank) activities in every sub-district. One of the Waste Bank in DKI Jakarta which is under the guidance of the West Jakarta Joglo sub-district is the Berdikari Waste Bank. The FEB Mercu Buana University Master of Management Study Program which already has a collaboration with the Universitas Pertahanan and also the Joglo Sub-District organizes community service activities at the Self-driving Waste Bank, one of the problems identified is the risk of decreasing DTBM point values and fund balances from time to time due to rising prices in general. Therefore, one of the topics in this community service is financial literacy for members of the Berdikari Waste Bank in the form of digital gold savings & investment to overcome the declining values of DTBM points and the fund's balances of waste bank members as payment for waste deposits. Through this community service activity, it is hoped that it can help members of the Berdikari Waste Bank overcome the decline in DTBM point values and fund balances and improve the performance of the Waste Bank so that it will contribute more to overcoming the waste problem in DKI Jakarta.

Keywords: Community Service, Waste Bank, Digital Gold, Depreciation of Prize Points (DTBM)

RINGKASAN

Sampah masih menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh kota-kota besar, tentu saja menjadi salah satu permasalahan juga di DKI Jakarta. Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah DKI Jakarta untuk mengurangi sampah, diantaranya melaksanakan kegiatan Bank Sampah di setiap kelurahan. Salah satu Bank Sampah di DKI Jakarta yang dibawah binaan kelurahan Joglo Jakarta Barat adalah Bank Sampah Berdikari. Program Studi Magister Manajemen FEB Universitas Mercu Buana yang sudah memiliki kerjasama dengan Universitas Pertahanan dan juga Kelurahan Joglo menyenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di Bank Sampah Berdikari, salah satu permasalahan yang teridentifikasi adalah risiko penurunan nilai poin DTBM dan saldo dana dari waktu ke waktu karena kenaikan harga-harga secara umum. Oleh karena itu salah satu topik dalam pengabdian masyarakat ini adalah literasi keuangan bagi warga dan anggota Bank Sampah Berdikari berupa menabung & investasi emas digital untuk mengatasi penurunan nilai poin DTBM dan saldo dana anggota bank sampah sebagai bentuk pembayaran atas setoran sampah. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan bisa membantu anggota Bank Sampah Berdikari mengatasi penurunan nilai poin DTBM dan saldo dana serta meningkatkan kinerja Banl Sampah, sehingga semakin besar berkontribusi dalam mengatasi masalah sampah di DKI Jakarta.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Bank Sampah, Emas Digital, Depresiasi Poin (DTBM)

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang di berbagai kota-kota besar, oleh karena itu sampah juga menjadi salah satu permasalahan di ibu kota Jakarta. Hingga kini sampah menjadi persoalan yang belum terselesaikan. Volume sampah dari DKI Jakarta sudah mencapai ribuan ton per harinya, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui volume mencapai 7.233,82 ton per hari, Jakarta Barat sebagai salah satu kota administratif di DKI Jakarta menyebabkan sampah 1.000 hingga 1400 ton perhari.

Permasalahan mengenai sampah di ibu kota tentu merupakan hal yang menjadi perhatian yang serius, sampah merupakan penyebab permasalahan sosial di masyarakat seperti kebersihan, kesehatan, penyebab banjir dan mencemaran lingkungan. Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah daerah DKI Jakarta untuk mengurangi sampah, diantaranya terus meningkatkan pengelolaan sampah dengan daur ulang, untuk mendorong upaya daur ulang ini maka pemerintah daerah DKI Jakarta melaksanakan kegiatan Bank Sampah melalui kelurahan di Rukun Warga (RW) setiap kelurahan. Menurut Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat yang dikutip Kompas, saat ini di kota administratif di DKI Jakarta Barat terdapat dari 648 unit bank sampah yang tersebar di delapan kecamatan dan 56 kelurahan se-Jakarta Barat.

Kelurahan Joglo merupakan kelurahan yang giat melakukan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan bank sampah di kota administratif Jakarta Barat, Salah satu Bank Sampah yang dibawah binaan kelurahan Joglo adalah Bank Sampah Berdikari. Bank sampah Berdikari berlokasi dan beralamat di Jl. Lap. Merah No.6, RW. 3, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11640.

Menurut Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012, bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Oleh karena itu kegiatan bank sampah Berdikari adalah membina kesadaran kolektif masyarakat di RW. 3, Kelurahan Joglo untuk memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya di RW 03.



Gambar 1. Bank Sampah “Berdikari”

Bank sampah Berdikari sudah bekerjasama dengan Aplikasi Octopus PT Daur Ulang Industri Terpadu, Bank sampah Berdikari saat ini sudah menjadi Octopoint sehingga warga masyarakat di RW 03 sudah bisa menukarkan sampahnya dengan poin dari aplikasi Octopus: Duit Tambahan Buat Mak (Poin DTBM) (Otopus, 2023).

Kendati Bank Sampah berdikari sudah tidak ada kendala dalam penjualan dan pembayaran sampah yang distorkan anggotanya, karena sudah bekerjasama dengan pihak Octopus. Namun demikian, sampah rumah tangga biasanya berskala kecil, sehingga hasil penukaran berupa poin DTBM maupun saldo dana juga kecil, oleh karena itu pendapatan warga dari kegiatan bank sampah cenderung bersifat menabung, sehingga menghadapi risiko penurunan nilai karena kenaikan harga-harga secara umum. Kegiatan Pengabdian UMB dan Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan UMB secara rutin setiap tahun, setelah pada tahun sebelumnya melaksanakan PKM pada UMKM DKI Jakarta dan Lampung (Risman & Matrodji, 2023; Asi et al., 2023)), untuk PKM tahun 2023 ini UMB bekerjasama dengan Kelurahan Joglo, Jakarta Barat.

METODE

Jumlah khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat ini 30 orang yang merupakan warga masyarakat dan anggota Bank sampah Berdikari yang berlokasi dan beralamat di Jl. Lap. Merah No.6, RW. 3, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11640. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah literasi keuangan untuk bank sampah: menabung dan investasi emas di pasar fisik emas yang dapat diakses secara digital, untuk menghindari penurunan nilai poin DTBM dan saldo kas karena inflasi.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kegiatan
 - Koordinasi dengan pihak terkait
 - Membuat rencana kegiatan
2. Persiapan Kegiatan
 - Membuat undangan untuk peserta
 - Menghubungi dan memastikan Pembicara kegiatan
3. Pelaksanaan Kegiatan
 - Sosialisasi (presentasi) tentang manajemen keuangan, dan pasar fisik emas digital.
4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan
 - Evaluasi yang akan dilakukan berkaitan dengan:
 - Persiapan kegiatan;
 - Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait;
 - Materi presentasi;
 - Kehadiran para peserta;
 - Perlengkapan dan administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unham), Kegiatan PKM ini dihadiri 24 orang anggota Bank Sampah Berdikasi dari khalayak sasaran PKM yang target berjumlah 30 orang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2023 dan bertempat di Aula Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Acara PKM yang dimulai jam 09.00 berlangsung hingga jam 12.00 ini dibuka langsung oleh PLT Lurah Joglo, selain pembicara internal kelompok PKM juga menghadirkan pemateri dari luar sebagai berikut:

1. Laksamana Madya TNI (Purn) Dr. Desi Albert Mamahit, MSc. Sebagai Pembicara Utaama utama dari Universitas Pertahanan Republik Indonesia
 - Pembicara menyampaikan materi tentang definisi & pengertian sampah, peraturan-peraturan yang terkait sampah, pengelolaan sampah, dan lain-lain.

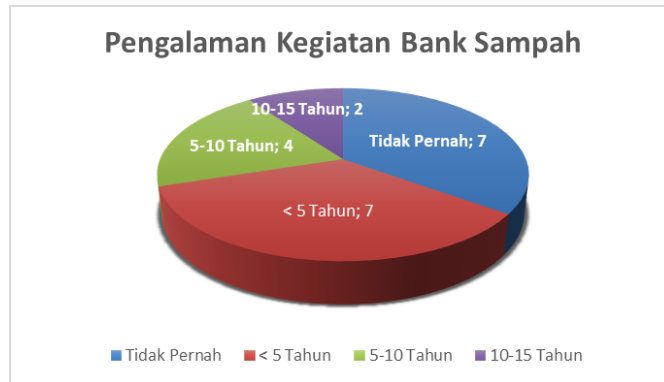
2. Ibu Haerani Erlina Farida dari Ranny Kreasi

Pembicara menyampaikan materi tentang pemanfaatan sampah sebagai barang kerajinan, sehingga dapat lebih memberi hasil yang maksimal.

Berdasarkan data kuesioner, maka dapat diuraikan sebagai berikut ini:

1. Deskripsi & Identifikasi Peserta

Usia peserta dominan diatas 40 tahun yaitu mencapai 70%, kemudian berdasarkan jenis kelamin 95% adalah wanita. Pengalaman dalam pengelolaan bank sampah menunjukkan lebih dominan kurang dari 7 tahun.



Gambar 2. Pengalaman Peserta Dalam Kegiatan Bank Sampah

2. Respon Pelaksanaan PKM

Berdasarkan kuesioner, maka 70% merasa kegiatan PKM dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi, memanfaatkan teknologi tepat guna 70%, meningkatkan pengetahuan peserta 70%, mengubah perilaku ke arah positif 65%, meraskan adanya manfaat pelaksanaan kegiatan PKM ini 60%.

Pembahasan

Sampah rumah tangga biasanya berskala kecil, sehingga hasil penukaran berupa poin DTBM maupun saldo dana juga kecil, oleh karena itu pendapatan warga dari kegiatan bank sampah cenderung bersifat menabung. Salah satu kelemahan menabung, selain adanya biaya administrasi (bila rekening bank), juga ada resiko inflasi yaitu penurunan nilai (poin DTBM dan Saldo dana) dari waktu ke waktu karena kenaikan harga-harga secara umum.



Gambar 3. Pelaksanaan: Pemaparan

Tim PKM menjelaskan bagaimana risiko penurunan nilai itu nyata, apalagi untuk tujuan jangka Panjang. Sebagai gambaran sederhana dan yang sedang menjadi topik pembicaraan adalah kenaikan biaya haji, misalkan seseorang sudah mendaftar haji pada tahun 2010 dan akhirnya dijadwalkan berangkat tahun 2023.

Tabel 1. Ilustrasi Penurunan Nilai

Keterangan	2010	2023	Kenaikan
Biaya Haji (Rp harus dibayar jamaah)	31.080.000	49.812.700	60%
Harga emas (Rp/gram)	410.000	1.000.000	144%

Berdasarkan table tersebut, maka nilai simpanan berupa emas jauh melebihi biaya haji yang diperlukan karena kenaikan harga emas 144%, sementara bila biaya haji disimpan dalam Rupiah justru mengalami kekurangan Rp. 17.000.000 karena kenaikan biaya haji.

Tim PKM menjelaskan bahwa sejak zaman dahulu, masyarakat sudah biasa melakukan lindung nilai terhadap penurunan nilai (inflasi) menggunakan emas, namun tidak semua orang mampu melakukan lindung nilai menggunakan emas, karena beberapa kendala sebagai berikut ini:

1. Memerlukan dana yang cukup besar untuk membeli emas
2. Risiko menyimpan emas di rumah
3. Sulit membeli dan menjual, karena harus ke toko emas
4. Kekhawatiran tertipu akan mutu dan harga emas

Tim PKM menjelaskan bahwa semua kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya pasar fisik emas digital, yaitu suatu system atau platform perdagangan fisik emas yang dapat diakses secara digital.

Tim PKM melanjutkan penjelasan karakteristik atau spesifikasi pasar fisik emas digital, diantaranya meliputi: pertama adalah bila selama ini masyarakat kesulitan menyimpan dalam bentuk emas karena nilainya yang harus besar, maka di pasar fisik emas digital dapat membeli emas mulai Rp. 10.000, dengan demikian semua orang dapat menyimpan dalam bentuk emas. Kedua, transaksi (beli/jual) emas dapat dilakukan melalui Hand Phone (HP), PC, dan gadget lainnya. Ketiga adalah aman, emas tidak perlu dibawa pulang ke rumah, dan dijamin oleh Lembaga Kliring BUMN yaitu PT Kliring Berjangka Indonesia yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Keempat, pasar fisik emas digital memiliki likuiditas yang tinggi sehingga memungkin pelaku pasar dapat keluar dan masuk dengan mudah, sehingga saat membeli: selalu ada pihak yg bersedia jual, saat menjual: selalu ada pihak yg bersedia beli, dan selisih penawaran jual dan penawaran beli sangat kecil

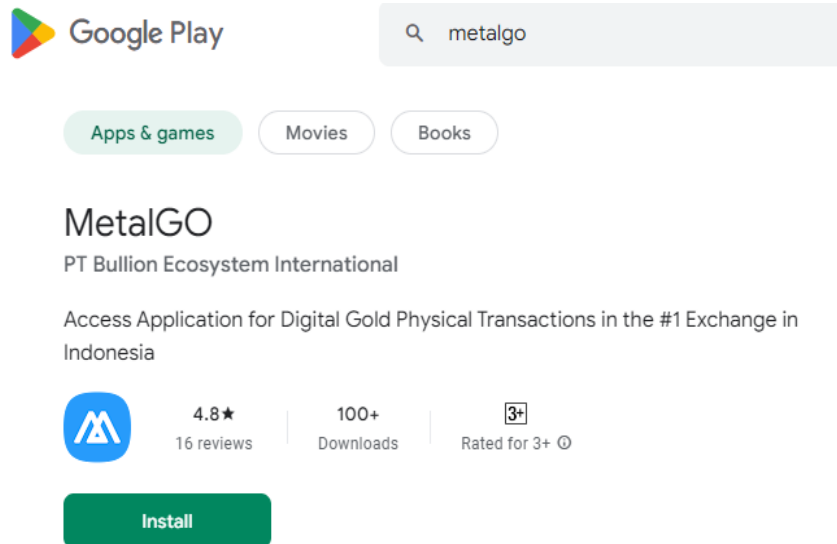
Pada poin terakhir, tim PKM menjelaskan tentang prosedur menabung emas atau konversi aset dari Point DTBM menjadi tabungan emas, sebagai berikut ini:

1. Poin DTBM di konversi ke saldo kas
2. Menjadi Nasabah Pialang Berjangka, diantaranya PT ABI Komoditi



Gambar 4. Regsitirasi Pasara Fisik Emas Digital

3. Download aplikasi Metalgo di google playstore



Gambar 5. PlatForm Fisik Emas Digital

Sumber: ABI Komoditi. 2022

4. Login menggunakan: Username (Email) dan password
5. Informasi/guide lengkap: <https://abicommodity.co.id/emas-digital-syariah/>
6. Fisik emas dapat di ambil di kantor PT Pos seluruh Indonesia
Mutu Emas sama dengan Emas Antam: 99,99, refinery bersertifikat LBMA
7. Fasilitas lain: Gadai Emas dan Pembiayaan (Syariah) untuk pembelian emas

Bahasan utama berisi hasil dan pembahasan, ditulis dengan font Times New Roman 11. Hasil bukan merupakan data mentah, melainkan data yang sudah diolah/dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Pembahasan adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Isi hasil dan pembahasan mencakup pernyataan, tabel, gambar, diagram, grafik, sketsa, dan sebagainya. (*tanpa Footnote*)

SIMPULAN

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) di Bank Sampah Berdikari ini, bahwa Bank sampah Berdikari sudah cukup mapam karena sudah bekerjasama dengan Aplikasi Octopus PT Daur Ulang Industri Terpadu, dan Bank sampah Berdikari saat ini sudah menjadi Octopoint sehingga tidak lagi ada kesulitan dalam menjual sampah yang berhasil dikumpulkan maupun juga tidak ada masalah dalam pembayaran kepada anggota bank sampah karena akan mendapat pemabayaran secara langsung dari Octopus dalam bentuk poin Duit Tambahan Buat Mak (Poin DTBM).

Kendala justru adanya risiko penurunan nilai poin DTBM maupun saldo kas anggotanya karena kenaikan harga-harga secara umum (Inflasi), bahwa sampah rumah tangga yang disetorkan anggotanya berskala kecil, sehingga hasil penukaran berupa poin DTBM maupun saldo dana juga kecil, oleh karena itu pendapatan warga dari kegiatan bank sampah cenderung bersifat menabung. Berdasar kegiatan ini diketahui tidak semua anggota bank sampah berdikari menyadari adanya risiko penurunan nilai poin DTBM dan saldo kas dari waktu ke waktu, selain itu belum memahami adanya sarana investasi atau konversi poin DTBM dan saldo kas menjadi emas di pasar fisik emas digital untuk menghindari penurunan nilai tersebut.

Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) di Bank Sampah Berdikari ini, diharapkan semua anggota dan pengurus Bank Sampah Berdikari dapat menyadari adanya kendala risiko penurunan nilai

DTPM dan saldo kas, dan dapat memahami serta mengaplikasikan menabung emas di pasar fisik emas digital untuk mengatasi risiko penurunan nilai DTPM dan saldo kas, sehingga akan lebih memotivasi para anggotanya dan meningkatkan kinerja Bank Sampah, serta akan semakin besar berkontribusi dalam mengatasi masalah sampah di DKI Jakarta.

LAMPIRAN



Gambar 1. Foto Peserta PKM: Bank Sampah Berdikari



Gambar 2. Pengurus Bank Sampah Berdikari.

Daftar Hadir Peserta PKM

No	Nama	Alamat	Kehadiran
1	Ninung	Jl. Lapangan Merah Meruya	Hadir
2	Anggar Wati	RT 01 RW 02	Hadir
3	Rena Kaena D.	Kejaksanaan III	Hadir
4	Hj. Opsan	Jl. Lapangan Merah 12/02	Hadir
5	Supriyati	Jl. Lapangan Merah 05/03	Hadir
6	Ratmi Yati	Jl. Lapangan Merah 11/03	Hadir
7	Marini	Jl. Lapangan Merah 11/03	Hadir
8	Asmani	Jl. Lapangan Merah 06/08	Hadir
9	Indra H	Kejaksanaan III	Hadir
10	Suci LW.	Gang Langgar Rt 04/03	Hadir
11	Diana	Jl. Lapangan Merah 11/08	Hadir
12	Sumarjani	Jl. Raya Joglo Rt 07/05	Hadir

13	Nuryanti	Gg. Marang Rt 01/03	Hadir
14	Linawati	Jl. Raya Joglo Rt 02/03	Hadir
15	Amisfien R.	Jl. Raya Joglo Rt 04/08	Hadir
16	Refanya Kasjar Suragih	LH. Kec. Kembangan	Hadir
17	Tefana Dwi Wulandari	Jl. Lap Merah Rt 11/03	Hadir
18	Lilih S.	Joglo	Hadir
19	Renawati	Joglo RT 017/02	Hadir
20	Haerani	Komp Keuangan No 6	Hadir
21	Haryati	Joglo RT 003/02	Hadir
22	Triana	Staf Kelurahan Joglo	Hadir
23	Nirullan	Joglo RT 04/08	Hadir
24	Ressenbring	Joglo	Hadir

DAFTAR PUSTAKA

- ABI Komoditi. 2022. Emas Digital Syariah, Manajemen Keuangan UMKM, diakses 17 Januari 2023, <https://abicommodity.co.id/emas-digital-syariah/>
- Otopus (2023), Peluncuran Resmi Aplikasi Octopus Jakarta: Solusi Daur Ulang Hanya Dalam Satu Klik, diakses 17 Januari 2023, <https://www.octopus.co.id/page/for-producers>
- Risman, Asep & Mustaffa, Matrodji. (2023). Literasi Keuangan Bagi Umkm: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. Jurnal Abdimas Perbanas. 4. 20-27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>
- Asih, D., Harwani, Y., Ramli, Y., Yussoff, Y., Saratian, E., & Soelton, M. (2023). Strategy of Sales Volume Expansion for MSME Group in Bantarjaya Village, Rancabungur - Bogor. Jurnal Pengabdian Teratai, 4(1), 132-139. <https://doi.org/10.55122/teratai.v4i1.735>